

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia kampus bukan satu-satunya ruang lingkup yang harus dijelajahi oleh mahasiswa. Setelah lulus dari universitas, dunia kerja adalah salah satu tujuan yang mesti dijalani, terutama keterampilan yang dibentuk selama perkuliahan agar mendapat pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil. Namun, dalam ruang lingkup kampus, materi yang diterima lebih banyak kepada teori dibanding praktik. Sehingga mahasiswa belum mempunyai keterampilan yang sinkronis di dunia nyata.

Universitas Esa Unggul adalah salah satu instansi pendidikan perguruan tinggi swasta yang mengajarkan mahasiswanya untuk tumbuh dan berkembang di dunia kerja. Oleh karena itu mahasiswa diwajibkan untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL inilah yang nanti bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terampil di dunia kerja. Selain itu, PKL menjadi jalan untuk mahasiswa mempraktekan apa yang telah didapatkan di dalam kelas.

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan upaya kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotive), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan

menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*).

## 1.2. Tujuan

Adapun tujuan penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan ini dikarenakan ada beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

1. Mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah selesai masa studi, sesuai dengan keahlian atau bidang yang dikuasai dibawah supervisi apoteker.
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan khususnya dalam bidang farmasi klinik dan pelayanan kefarmasian, bidang kefarmasian khususnya di fasilitas kesehatan.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengamati secara langsung penerapan pengetahuan kefarmasian yang berhubungan dengan kegiatan di fasilitas kesehatan puskesmas.
4. Mahasiswa mempunyai pandangan yang luas bahwa ilmu yang ada tidak semua dapat diterapkan pada Praktik Kerja Lapangan dan akan diperlukan pengalaman dalam bekerja.

## 1.3. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) ini memiliki banyak manfaat yaitu sebagai sarana untuk menguji sebagian besar kemampuan mahasiswa yang telah diberikan selama duduk dibangku kuliah, memperdalam serta mengasah keterampilan mahasiswa pada saat menghadapi dunia kerja, serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang dituntut siap terjun langsung di masyarakat khususnya di dunia kerja.
2. Bagi penyelenggara, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) ini memiliki kegunaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Bagi instansi, kegiatan Praktek Farmasi Klinik dan Pelayanan Kefarmasian (Praktek Kerja Lapangan) memiliki kegunaan sebagai sarana interaksi antar Lembaga Pendidikan tinggi dengan pelayanan Kesehatan Puskesmas.